Bab V Penutup

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat disimpulkan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Kaitan antara *framework* dengan *Systems Development Life Cycle (SDLC)* adalah keduanya memiliki karakteristik yang sama yaitu memiliki elemen – elemen yang saling berhubungan antara satu dengan lainnya yaitu pada *framework* memiliki tahapan–tahapan antara tahapan satu dengan tahapan yang lain memiliki hubungan, selain itu *framework* juga memiliki batasan yakni hanya tertuju pada kasus tertentu yatiu pada setiap *framework* hanya memiliki tahapan–tahapan untuk satu tujuan tertentu. Metode *Systems Development Life Cycle (SDLC)* dapat digunakan untuk proses pengembangan *framework* karena memiliki tahapan – tahapan yang dibutuhkan dalam pengembangannya. Dalam pengembangan *framework* dibutuhkan beberapa tahapan yang ada pada SDLC yaitu *planning, analysis, design, implementation,* dan *maintenance*.

b. *Framework* yang dikembangkan menghasilkan 7 tahapan utama dan 29 subtahapan dengan jumlah keseluruhan tahapan adalah 36 tahapan.

c. Berdasarkan simulasi kasus penelitian, *framework* yang dikembangkan dapat digunakan pada kasus kejahatan *spoofing email* dengan jenis email adalah *web based mail*.

5.2 Saran

Sebagai pengembangan penelitian selanjutnya, perlu memperhatikan beberapa faktor berikut:

1. Pengujian dari *framework* yang telah dikembangkan harus dilakukan pada email yang berbeda misalnya email jenis *POP3* atau *email client server*.
2. Melakukan pengembangan terhadap tahapan–tahapannya sehingga tahapan tersebut dapat digunakan pada seluruh barang bukti yang ditemukan di tempat kejadian perkara dan semua jenis email.
3. Melakukan pengembangan framework sehingga dapat digunakan dalam bentuk teknik *email forensics* lainnya selain teknik *header* (*structured mail*) dan *unstructured mail*.